



PENINGKATAN KUALITAS ADMINISTRASI SEKOLAH MUHAMMADIYAH MELALUI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

Zulfikar Zulfikar^{1*}, Banu Witono², Muhammad Abdul Aris³, Nursiam Nursiam⁴, Mujiyati Mujiyati⁵, Andy Dwi Bayu Bawono⁶, Ovi Itsnaini Ulynnuha⁷

¹⁻⁷Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Email: zulfikar@ums.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan bagi tenaga kependidikan dalam pengelolaan administrasi keuangan sekolah di lingkungan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) binaan. Kegiatan ini diikuti oleh pengelola administrasi keuangan sekolah yang terdiri dari 52 satuan pendidikan setingkat SD, 13 satuan pendidikan tingkat SMP dan 8 satuan pendidikan tingkat SMA. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan sistem informasi akuntansi pendidikan dasar dan menengah (SIADIKDASMEN) yang dikembangkan oleh Lembaga Pembinaan dan Pengawas Keuangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan wawasan peserta terkait penggunaan Siadikdasmen merupakan hal baru dalam tatakelola administrasi keuangan sekolah. Namun demikian proses penyampaian materi sistem oleh narasumber berjalan lancar, seluruh peserta tidak mengalami hambatan yang serius. Hal ini membuktikan bahwa sistem tersebut dapat dipraktikkan oleh sebagian besar peserta. Kegiatan ini menghasilkan dokumen kerja sama untuk tindak lanjut pendampingan antara program studi Akuntansi FEB UMS dan majelis DIKDASMEN PDM kabupaten Sukoharjo.

Keywords: Amal usaha Muhammadiyah, Siadikdasmen, administrasi keuangan, tata kelola.

1. PENDAHULUAN

Pada tahun ajaran 2022/2023 Majelis pendidikan dasar dan menengah PDM Kab. Sukoharjo mengelola 73 satuan pendidikan. Satuan pendidikan yang dimiliki mencakup 52 satuan pendidikan setingkat sekolah dasar, 13 satuan pendidikan tingkat menengah pertama (SMP) dan 8 satuan pendidikan tingkat menengah atas (SMA). Perkembangan sekolah Muhammadiyah yang semakin pesat tersebut seiring dengan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi Muhammadiyah (Marlina, 2012).

Era sistem informasi maju telah merubah orientasi tata kelola administrasi sekolah dari system manual menuju system digital. System tata kelola administrasi manual dicirikan dengan banyaknya kertas yang digunakan sehingga berdampak pada kesulitan penelusuran data (Husain et al, 2022). Perkembangan selanjutnya, muncul tata kelola manual berbantuan computer untuk mengurangi penggunaan kertas dalam output laporan. Namun demikian masih terdapat kekurangan dalam kaitannya dengan otomatisasi dan masih dimungkinkan adanya kesalahan input data. Perkembangan terkini lebih menekankan pada otomatisasi administrasi sekolah. Dewasa ini otomatisasi administrasi berbasis internet (web) berkembang ke arah artificial intelligence.

Pimpinan Pusat Muhammadiyah melalui LPPK telah lama mengembangkan aplikasi administrasi sekolah berbasis internet (web). Aplikasi tersebut memiliki keandalan dan keamanan dengan berbagai uji coba yang dilakukan. Pemakaian aplikasi dapat memudahkan pekerjaan administrasi sekolah. Kontrol pekerjaan pengelolapun akan lebih mudah karena bekerja berdasarkan system yang terintegrasi antara sekolah dan LPPK dilingkungan wilayah kabupaten.

Dari sisi sumber daya manusia, pengelola administrasi sekolah Muhammadiyah di wilayah Kab. Sukoharjo memiliki jumlah yang sangat memadai. Majelis dikdasmen

PDM Sukoharjo berperan penting dalam menetapkan pengelola administrasi sekolah. Penempatan pengelola administrasi sekolah berdasarkan SOP yang dirancang untuk system pengendalian internal yang baik. Di samping itu proses seleksi juga dilakukan dalam penempatan dan berbasis kompetensi sumber daya manusia yang sesuai.

Dukungan perangkat keras dan perangkat lunak di setiap satuan Pendidikan di bawah Majelis dikdasmen PDM Sukoharjo sangat memadai. Hal ini terungkap dalam penyediaan peralatan kantor berdasarkan standar minimal pengadaan perangkat computer. Berdasarkan standar minimal perangkat komputer ditetapkan memiliki spesifikasi ruang penyimpanan DDR4 8 GB, 256 SSD dengan mesin Intel i5 generasi 11. Spesifikasi tersebut sangat mendukung akses internet dengan kecepatan 100GB. Di samping itu jaringan internet (wifi) yang disediakan untuk setiap satuan Pendidikan tersedia kecepatan 20-100 GB. Spesifikasi perangkat computer dan daya dukung internet selama ini digunakan sepenuhnya untuk akses belajar – mengajar saja.

Ketersediaan sumber daya manusia, perangkat keras dan lunak, aplikasi artificial intelligence dan akses internet yang menjangkau luas merupakan kekuatan internal bagi entitas dalam menghadapi digitalisasi pengelolaan administrasi sekolah (Murhadi, 2020). Namun demikian masing-masing item tidak dapat berdiri sendiri. SDM yang kompeten yang mengetahui kegunaan fasilitas yang diberikan sehingga mampu menjalankan artificial intelligence menjadi kunci keberhasilan entitas tersebut (Muspawi, 2021). Perubahan pengelolaan administrasi sekolah menjadi lebih modern diharapkan mampu meningkatkan kemajuan Pendidikan (Uhansyah, 2017)

Sekolah Muhammadiyah di lingkungan PDM Sukoharjo sebagai Mitra pengabdian masyarakat menghadapi masalah pada beberapa hal, pertama masalah disintegrasi kekuatan internal yang dimiliki. Factor penyebab utamanya adalah pada kompetensi

sumber daya manusia yang dimiliki belum beradaptasi dengan perubahan yang sekarang sedang dilakukan oleh LPPK PP Muhammadiyah dalam tata Kelola/administrasi sekolah. Beberapa penyesuaian perlu dilakukan untuk menghadapi perubahan paradigma pengelolaan administrasi sekolah. Penyesuaian tersebut pada kompetensi yang sebelumnya tidak dimiliki oleh pengelola yang sudah ditetapkan.

Kedua adalah masalah komunikasi antar Majelis dan Lembaga di lingkungan PDM Sukoharjo belum berjalan dengan baik. Hal ini terbukti belum adanya Kerjasama antara Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah dan Lembaga Pembina dan Pengawasan Keuangan (LPPK) PDM Sukoharjo. Meskipun secara organisasi LPPK memiliki kewenangan untuk membina dan mengawasi tanggung jawab administrasi keuangan namun hal tersebut terhambat karena belum ada Kerjasama.

Masalah Ketiga berkaitan dengan kurangnya sosialisasi penerapan system yang dibuat oleh LPPK Pimpinan Pusat Muhammadiyah. SIADIKDASMEN sebagai produk yang dikembangkan oleh LPPK PP Muhammadiyah sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan seluruh sekolah Muhammadiyah. Namun sangat disayangkan implementasinya hanya terjangkau untuk beberapa wilayah tertentu.

Kekuatan internal yang dimiliki belum tentu cukup kuat menghadapi perubahan era digitalisasi yang sangat cepat jika respon entitas lambat atau bahkan abai terhadap perubahan. SDM yang memiliki kompetensi tertentu belum tentu mampu menjalankan tugas-tugas yang sebenarnya sudah mengalami perubahan paradigma (Hidayat et al 2019).

Solusi permasalahan mitra berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra mencakup beberapa upaya sebagai berikut, pertama mengidentifikasi kembali dan menilai komponen-komponen yang dimiliki mitra terhadap kemungkinan penyesuaian untuk menerapkan system

baru. Kedua, melakukan penyesuaian yang menyeluruh terhadap komponen-komponen yang benar-benar harus berubah. Ketiga, mengintegrasikan dan sinkronisasi antar komponen yang saling mendukung perubahan.

Komponen-komponen yang dimiliki mitra diidentifikasi dan dinilai Kembali berdasarkan kemampuan merespon perubahan. Kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan administrasi sekolah kemungkinan tidak sesuai dengan kondisi saat ini. Penetapan yang dilakukan meskipun berdasarkan SOP yang berlaku tidak berarti memiliki kemampuan adaptasi yang cepat. Oleh karenanya diperlukan peningkatan kapasitas SDM berkaitan dengan implementasi system baru, yakni siadikdasmen.

Upgrade terhadap perangkat yang dimiliki sangat dimungkinkan. Terkait dengan hal ini mitra memerlukan penyesuaian terhadap perangkat yang dimilikinya. Ketersediaan server yang memadai untuk penyimpanan basis data kemungkinan diperlukan saat menjalankan aplikasi siadikdasmen.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan technical assistance (teknik pendampingan). Pendekatan ini merupakan proses pengembangan kreatif bagi peserta agar memiliki karakter, yaitu: (1) menilai kesenjangan, kebutuhan, dan identifikasi respon potensial terhadap masalah yang dihadapi. (2) mengembangkan rencana strategis untuk perubahan jangka panjang. (3) menciptakan inovasi dalam menghadapi masalah baru (Soler, Coccozza, & Henry, 2013).

Kegiatan ini akan diikuti oleh pengelola administrasi sekolah. Sekolah Muhammadiyah yang terlibat dalam kegiatan ini meliputi, 52 satuan pendidikan setingkat SD, 13 satuan pendidikan SMP dan 8 satuan pendidikan tingkat SMA. Total peserta dapat dirangkum table berikut:

Tabel 1. Kepesertaan Kegiatan Pendampingan

| No. | Satuan Pendidikan | Jumlah | Utusan | Total |
|----------------------------|--------------------------|--------|---------|-------|
| 1 | LPPK PDM Sukoharjo | 1 | 3 Orang | 3 |
| 1. | Majelis dikdasmen PDM | 1 | 2 Orang | 2 |
| 2. | Sekolah Dasar | 52 | 2 Orang | 104 |
| 3. | Sekolah Menengah Pertama | 13 | 2 Orang | 26 |
| 4. | Sekolah Menengah Atas | 5 | 3 Orang | 15 |
| Total Peserta Pendampingan | | | | 150 |

Model pendampingan mengacu dan berfokus pada materi yang dibutuhkan peserta dengan memperhatikan capaian kinerja, implementasi dan evaluasi yang dilakukan (Zulfikar et al, 2019) sebagaimana disampaikan pada table berikut:

Tabel 2. Metode Pendampingan

| No. | Capaian kinerja | Tahapan Implementasi | Instrumen Penilaian |
|-----|--------------------------------|---|--|
| 1. | Jumlah Kepesertaan kegiatan | 1. Penyusunan rencana tim pengabdian dengan stakeholder sekolah 2. FGD: menjelaskan keluaran kegiatan pengabdian kepada stakeholder 3. Koordinasi peserta pendampingan 4. Penjelasan proses pendampingan | - Pendaftaran dan registrasi peserta - Presensi kehadiran - Kuis pembukaan |
| 2. | Jumlah materi yang disampaikan | 1. Penyiapan instrument pelatihan 2. Penyampaian materi akuntansi dasar dan pelaporan keuangan 3. Pengenalan dokumen dan form akuntansi manual | - Materi powepoint - Form isian pengetahuan yg dimiliki - Pre tes dan post selama kegiatan |
| 3. | Jumlah pengenalan aplikasi | 1. Penginstalan aplikasi dan setting siadikdasmen 2. Penginputan data dan transaksi sekolah 3. Penyiapan output siadikdasmen | - Aplikasi SIADIKDAS-MEN - Buku panduan - Evaluasi kegiatan |
| 4. | Jumlah Evaluasi yang dilakukan | 1. Pengevaluasian kegiatan manual 2. Pengevaluasian implementasi siadikdasmen 3. Penyiapan laporan dan keluaran kegiatan pengabdian | - Form evaluasi |

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses awal kegiatan pengabdian diawali dengan koordinasi tim pelaksana dengan *stakeholder*. Koordinasi bertujuan untuk menentukan waktu pelaksanaan, tempat yang digunakan, jumlah peserta, *run down* acara dan luaran kegiatan. Hasil koordinasi tersebut memutuskan bahwa waktu penyelenggaraan kegiatan tanggal 31 Desember 2022 bertempat di Auditorium Universitas Muhammadiyah Surakarta. Undangan yang dibuat sebanyak 160 peserta yang tersebar untuk 52 sekolah tingkat dasar, 13 sekolah tingkat menengah pertama, dan 3 sekolah tingkat menengah atas. *Run down* acara disusun dan disebarluaskan bersamaan undangan. Kegiatan ini menghasilkan luaran dalam bentuk workshop aplikasi siadikdasmen dan kerja sama antara program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta bersama dengan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab. Sukoharjo.

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan workshop mencakup tingkat partisipasi, ketuntasan mengikuti workshop dan tingkat pemahaman awal dan akhir peserta. Berdasarkan instrumen pendaftaran dan registrasi peserta menunjukkan tingkat partisipasi kehadiran sebesar 93,74% (150/160). Sementara tingkat ketuntasan peserta mengikuti kegiatan sebesar 100%. Evaluasi tingkat pengetahuan awal peserta melalui kuis pembukaan menunjukkan pengetahuan peserta terhadap siadikdasmen sebesar 5,64%.

Kegiatan utama workshop bertujuan meningkatkan pengetahuan peserta terhadap aplikasi siadikdasmen. Sebelum mengenal aplikasi siadikdasmen, tim pengabdian memastikan bahwa peserta memiliki pengetahuan yang cukup memadai terkait akuntansi dasar dan pelaporan keuangan. Evaluasi awal terhadap pengetahuan akuntansi dasar dan pelaporan keuangan berdasarkan instrumen pelatihan (*pre test*) menunjukkan

32% peserta memiliki pengetahuan akuntansi dasar dan pelaporan keuangan. Hasil evaluasi ini mengindikasikan sebagian besar pengelola administrasi keuangan sekolah tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau administrasi. Solusi permasalahan tersebut dituntaskan dengan mereview pengetahuan peserta tentang akuntansi dasar dan pelaporan keuangan. Studi kasus praktik terbaik digunakan untuk memperkenalkan dokumen dan formulir akuntansi dan pelaporan keuangan.



Gambar 1. Harian Radar Solo memuat berita penandatanganan kerja sama antara FEB dan Majelis Dikdasmen PDM Sukoharjo di Auditorium Moh. Djazman

Pengetahuan akuntansi dasar yang diberikan secara sederhana mencakup karakteristik pelaporan keuangan yang terdiri dari posisi keuangan, laporan operasi, dan laporan realisasi anggaran. Pengenalan terhadap sifat akun yang dipengaruhi oleh transaksi secara normal meliputi akun debit dan akun kredit. Peserta diperkenalkan penggolongan akun yang secara normal berada

posisi debit meliputi aset, biaya (belanja pada anggaran). Sedangkan penggolongan akun

yang secara normal berada di posisi kredit seperti hutang, ekuitas, dan pendapatan.



Gambar 2. Harian Suara merdeka memuat berita pelatihan dan pendampingan implementasi Siadikdasmen

Tahap berikutnya peserta menerima pengenalan pengetahuan Siadikdasmen melalui penginstalasi aplikasi dan setting, proses penginputan data sekolah, simulasi input transaksi sekolah dan penciptaan luaran Siadikdasmen. Penginstalan dan setting aplikasi dilakukan langsung melalui komputer peserta. Tujuannya adalah agar aplikasi tersebut berjalan sesuai dengan alur transaksi. Instalasi dan setting juga melibatkan pihak ketiga yakni pengadaan server yang memadai. Hal ini menjadi catatan dan pertanyaan bagi peserta terkait siapa yang akan menyediakan servernya? Solusi yang diberikan oleh tim pengabdian adalah server menjadi tanggung renteng bagi sekolah yang dikelola secara profesional oleh majelis Dikdasmen.

Proses berikutnya adalah inputting data sekolah yang dilakukan sesuai dengan karakteristik sekolah masing-masing peserta. Inputting data berperan dalam menghasilkan informasi tentang penerimaan

pendapatan yang berasal dari pendaftaran, SPP, uang gedung dan penerimaan lainnya. Pemantauan informasi penerimaan pendapatan sekolah dapat dilakukan secara real time. Pada tahap ini peserta mendapatkan pengetahuan tentang cara menghasilkan laporan penerimaan sekolah dan memantau pelunasan pembayaran dari orang tua/wali murid. Informasi berikutnya adalah terkait transaksi pengeluaran yang dilakukan oleh sekolah. Pengeluaran sekolah secara otomatis akan menjadi pengurang penerimaan sekolah sehingga menghasilkan selisih. Selisih lebih secara otomatis akan menghasilkan informasi surplus dan sebaliknya selisih kurang menghasilkan informasi defisit.

4. SIMPULAN

Kegiatan dengan skema Pengabdian Masyarakat Persyarikatan/AUM/Desa Binaan (P2AD) ditujukan pada AUM

sekolah Muhammadiyah di lingkungan PDM Kabupaten Sukoharjo. Kegiatan pengabdian masyarakat difokuskan pada pendampingan implementasi Siadikdasmen pada administrasi keuangan sekolah. Kegiatan pengabdian masyarakat mengundang lebih dari 160 peserta dengan respon yang cukup besar mencapai 95%. Kegiatan pendabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan

kemampuan tenaga pendidik di sekolah dalam mengelola keuangan sekolah. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan sekolah dengan aplikasi Siadikdasmen diperkenalkan kepada peserta pelatihan. Hasil luaran kegiatan pengabdian masyarakat mengindikasikan penggunaan Siadikdasmen meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan dan beragam pelaporan dapat tercipta.

5. PUBLIKASI MEDIA ELEKTRONIK

1. <https://youtu.be/IgRCLSrQKb4>
2. <https://www.alexainfoterkini.com/2022/12/tim-pengabdian-ums-lakukan-pelatihan.html>
3. <https://radarsolo.jawapos.com/pendidikan/31/12/2022/tim-pengabdian-ums-gelar-pelatihan-siadikdasmen-sekolah-muhammadiyah-se-sukoharjo/>
4. <https://solo.suaramerdeka.com/pendidikan/pr-056371221/ums-gelar-pelatihan-siadikdasmen-sekolah-muhammadiyah-se-sukoharjo>
5. <https://repjogja.republika.co.id/berita/rnr8eg399/p2ad-ums-beri-pelatihan-siadikdasmen-sesukoharjo>
6. <https://menara62.com/tim-pengabdian-dan-feb-ums-adakan-pelatihan-siadikdasmen-sekolah-muhammadiyah-se-sukoharjo/>
7. <http://muhammadiyahsolo.com/20221231/tim-pengabdian-ums-lakukan-pelatihan-siadikdasmen-sekolah-muhammadiyah-se-sukoharjo-2853>
8. <https://jamumedia.com/2023/01/01/sd-muhammadiyah-palur-ikuti-pelatihan-dan-pendampingan-siadikdasmen/>

6. REFERENSI

- Husain, AS. 2022. Tata Kelola Administrasi Sekolah Berbasis Internet, *SMART: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2 No. 1 (April 2022)
- Hidayat, M. T., Faiziyah, N., Listiawati, V., Rini, I. F., & Surahmat, S. (2019). Workshop Penyusunan Program Unggulan OSN di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tegalampel, Klaten. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 1-10. <https://doi.org/10.30653/002.201941.54>
- Marlina, Leny. 2012. Kajian Terhadap Perkembangan Sekolah Muhammadiyah, *TA'DIB*, Vol. XVII, No. 01
- Murhadi. 2020. Digitalisasi Sekolah Melalui Pengembangan Website dan Layanan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi, *Jurnal INTEK* Vol. 3 Nomor 1 (Mei 2020)
- Soler, M. A. R. K., Cocozza, J. J., & Henry, A. L. A. N. (2013). *Providing and receiving technical assistance: Lessons from Models for Change*. Chicago: MacArthur Foundation.
- Supiyanto, Atikah, and Martiah, S. 2019. Perancangan Sistem Informasi Administrasi Sekolah Pada SMK Kesuma Bangsa 1 Depok, *SYSTEMATICS*, Vol. 1, No. 2, Desember 2019, pp 99-109
- Putra, Eka Putra, et al. 2021, Implementasi Sistem Informasi Administrasi Sekolah dan

Peningkatan Mutu Kualitas Guru Berbasis TIK Sekolah di Desa Nyogan, Jurnal Inovasi, Teknologi, dan Dharma Bagi Masyarakat (JITDM) Vol.3 No.2 (2021) : September

Zulfikar, Rosida N.S, Muttaqin Ahmad. 2019, Bimbingan Teknis Tata Kelola Keuangan dan Anggaran Berbasis Kinerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Palembang, Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, Volume 4 no. 4 hal. 393-400